BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari keluarnya surat tugas penelitian sampai dengan selesai.

No	Jenis	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan	V							
	proposal skripsi								
2	Seminar								
	proposal		$\sqrt{}$						
	skripsi								
3	Perencanaan								
	penelitian		•						
4	Keluar surat		$\sqrt{}$						
	tugas								
	penelitian								
5	Penelitian:								
	Observasi								
	Wawancara								
	Angket								
	Studi			ام					
	pustaka			√					
6	Penyusunan								
	Bab 4-5						٧	V	
7	Sidang		_		_		_		J
	skripsi								٧

Penelitian dilakukan selama 7 bulan yaitu sejak bulan Januari sampai bulan Juli 2017.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Serang. Yang beralamat di Jl. Bhayangkara No. 84 R. 03/08 Sumur pecung Kec. Serang Kab. Serang Prov. Banten. Penulis menentukan lokasi di MTsN 1 Kota Serang dengan alasan sebagai berikut :

- a. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti
- Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian sangat mudah dan terjangkau, sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-

data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.¹

Dan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menutur dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut sukardi populasi terdiri dari dua macam, populasi target dan populasi akses. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTsN 1 Kota Serang yang berjumlah 945 siswa, dengan rincian sebagai berikut: Kelas 7 terdiri dari 331 siswa, kelas 8 terdiri dari 320 siswa, dan kelas 9 terdiri dari 294 siswa.

²Subana M, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 89.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 173.

__

¹Uhar Suharsaputra, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 49.

⁴Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan*, (jakarta :PT Bumi Aksara, 2003), 157.

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya kelas 9 sebanyak 294 siswa, yang disebut dengan populasi target.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.⁵ Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenal objek penelitian, dengan cara mengamati perwakilan dari populasi.

Pengambilan yang akan realisasikan supaya respresentif adalah secara acak atau random. Yang dimaksud dengan acakan atau random ialah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.6

Penulis mengambil sampel dengan berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, atau setidaknya-tidaknya dari :

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Desember 2014), 82.

⁵Sugiarto dan dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI, Maret 2001), 2.

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- b. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁷

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 15% dari siswa kelas 9 yaitu 294 x 15% = 44 sampel. Yaitu peneliti mengambil sampel 44 siswa.

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 yaitu variabel penyebab atau independen variabel. (Variabel X), dan varibel terikat atau dependent variabel (Variabel Y).⁸

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel penelitian:

_

⁷Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, 177.

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (bandung: alfabeta, 2015), 2-4.

- 1. Keterampilan penguatan yang disebut dengan variabel bebas, variabel penyebab atau independen variabel (Variabel X).
- 2. Motivasi Belajar Siswa disebut dengan variabel tidak bebas, variabel terikat atau atau dependent variabel (Variabel Y).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur sejauh mana data yang mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yaitu penjabaran konsep/indikator yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data. Atau instrumen sebagai alat/cara untuk memperoleh data.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

⁹Uhar Suharsaputra, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 94.

Instrumen penelitian digunakan unuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. ¹⁰

Skala merupakan alat untuk mengukur nilai/keyakinan, sikap dan hal-hal yang berkaitan, umumnya bentuk skala dipakai untuk mengukur sikap (skala sikap), atau skala lainnya (tergantung pada konsep yang ingin diukur sesuai dengan fokus/masalah penelitian).¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap yaitu *skala likert. Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹²

¹¹Uhar Suharsaputra, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 95.

-

¹⁰Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, (bandung : alfabeta, 2013), 135.

¹²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi, 136.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut :

Kisi-Kisi Keterampilam Memberikan Penguatan

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
	Penguatan Verbal		
1	Penguatan dengan kata-kata	1, 2, 3	3
2	Penguatan dengan kalimat	4, 5	2
	Penguatan Non Verbal		
3	Penguatan berupa mimik 6, 7, 8, 9		4
	muka dan gerakan badan		•
4	Penguatan dengan cara	10,11, 12	3
	mendekati	10,11, 12	
5	Penguatan dengan sentuhan	13, 14, 15	3
6	Penguatan dengan kegiatan	16, 17, 18	3
7	Penguatan beupa simbol atau	19, 20	2
	benda	19, 20	
	20		

Kisi-kisi Motivai Belajar Siswa

No.	Indikator No. Butin		Jumlah
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	18, 19, 2, 4	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1, 12, 7, 15	4
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan 5, 3		3
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	20, 13, 14	3
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6, 17, 8	3
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif 9, 10,		3
	20		

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. ¹³

Melalui observasi ini penulis mengumpulkan data yang bersumber dari para siswa tentang bagaimana penguasaan keterampilan guru dalam mengajar dan melihat guru Akidah Akhlak tentang bagaimana keterampilan penguatan yang digunakan dalam mengajar.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Desember 2014), 145.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan teknik wawancara biasanya mengambil responden dengan jumlah sedikit/kecil.¹⁴

Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu kepada siswa kelas IX yang bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana siswa mendapatkan penguatan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

c. Angket/kuisioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁵

Kuisioner adalah instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi,

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 137.

¹⁵Sugiyono, metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi,

keinginan, keyakinan, dan lain-lain secara tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan dua angket. Angket pertama digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang variabel X yaitu keterampilan penguatan, sedangkan angket kedua digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang variabel Y yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Angket yang disebarkan kepada responden dengan jumlah item pernyataan tentang keterampilan penguatan dan item pernyataan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk checklist dengan tingkatan-tingkatan nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala likert. Responden diminta untuk memberi tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Keterangan mengenai alternatif jawaban tersebut adalah

a. Selalu: 5

b. Sering: 4

c. Kadang-kadang: 3

d. Pernah: 2

e. Tidak pernah : 1

d. Studi Pustaka

Studi pustaka ini untuk memperkuat hasil penelitian, maka dapat dipergunakan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk mempelajari masalah pengaruh keterampilan penguatan terhadap motivasi belajar siswa, maka digunakan buku-buku tentang pendidikan umum dan psikologi. Dan untuk mengolah data digunakan buku-buku penelitian dan buku-buku statistik.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, langkah berikutnya adalah mengelola data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak, dalam hal ini penulis menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan rentang (R) dengan rumus:

$$R = H - L + 1^{16}$$

Keterangan:

R = total range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Menentukan kelas interval (K) dengan rumus : 2.

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log n}^{17}$$

Keterangan:

K = Banyaknya kelas

N = Banyaknya data (frekuensi)

1 = Bilangan konstan

3,3 = bilangan konstan

Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus ¹⁸: 3.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = rentang (jangkauan)

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta, 2015, 36.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 36.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 37.

K = Banyaknya kelas

- Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel 4.
- Membuat normalitas masing-masing 5. dari variabel dengan menghitung:
 - Menghitung Mean¹⁹ dengan rumus: 1)

$$\overline{X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

 \overline{X} = mean yang akan dicari

 $\sum Fx = Jumlah nilai yang ada$

N = banyaknya frekuensi yang ada

Menghitung median²⁰ dengan rumus: 2)

$$Md = Bb + i \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{Fmd} \right)$$

Keterangan:

Bb = Batas bawah

Fkb = Frekuensi kumulatif besar

Fmd = Frekuensi kelas median

N = Banyaknya data

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 49.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 53.

i = Panjang kelas

3) Menghitung modus²¹ dengan rumus:

$$Mo = 3 \text{ md} - 2 \overline{x}$$

Mencari standar deviasi (SD)²² dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F\left(Xi - \overline{X}\right)^2}{N - 1}}$$

- Analisis tes normalitas dengan rumus :
 - Menghitung nilai Z^{23} , dengan rumus : a)

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{SD}$$

Keterangan:

Z = Nilai Z

 \overline{X} = Banyaknya Data

Menghitung X² (chi kuadrat)²⁴, dengan rumus: b)

$$X^{2 \text{ hitung}} = \sum \frac{(0_1 - E_1)}{E_1}$$

Keterangan:

 X^2 = Chi kuadrat

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 52.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 58.

²³ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 77.

²⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 107.

O₁= Frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

 E_1 = Frekuensi ekspetasi = NX luas Z tabel

Uji Lineritas²⁵

a.
$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menyusun persamaan Regresi dengan rumus: b.

$$\overline{y} = a + bx$$
 ²⁶

- Analisis korelasi dengan rumus:
 - a. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$
27

0.00 - 0.20 =Sangat lemah atau sangat rendah

0.20 - 0.40 = Rendah

0.40 - 0.60 =Sedang atau Cukup

0.60 - 0.80 =Kuat atau Tinggi

0.80 - 1.00 = Sangat kuat atau Sangat tinggi

Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 262.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 261.
Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 228.

b. Uji hipotesis²⁸ dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{N} - 2}{\sqrt{1} - r^2}$$

Keterangan:

t = Taraf signifikan

r = Angka indek korelasi

n = Besarnya data

10. Menentukan besarnya kontribusi X terhadap Y dengan rumus :

$$CD = r^2 x 100\%$$

Keterangan:

CD = Coefisien Determinasi

 r^2 = angka indek korelasi dikuadratkan

G. Hipotesis Statistik

Secara statistik, pengaruh kedua variabel diterima atau tidaknya dapat diajukan dengan (H0) hipotesis nol dan (Ha) hipotesis alternatif, yaitu sebagai berikut :

- 1) Ho: $r_{xy} \leq 0$
- 2) Ha: $r_{xy} > 0$

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 96.